UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Sociodemographic Factors and Levels of Knowledge, Attitude, and Practice Regarding the Safety and
Halal Status of Platelet-Rich Plasma (PRP) in Yogyakarta**
Hasna Salma Sabita Taufik, Marlyn Dian Laksitorini, M.Sc., Apt., Ph.D.; Dr. apt. Fivy Kurniawati, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Platelet-Rich Plasma (PRP) is increasingly used in aesthetic and dermatological procedures, yet public understanding of its safety and halal status remains uncertain, particularly in Indonesia where halal compliance is a significant concern. This study aimed to describe the sociodemographic factors and the levels of knowledge, attitude, and practice (KAP) regarding the safety and halal status of PRP among the general public in the Special Region of Yogyakarta.

A quantitative, descriptive cross-sectional survey was conducted April to May 2026 in the Special Region of Yogyakarta. The population comprised members of the general public aged 30 years and above residing in the region, and 125 respondents (N = 125) were recruited through convenience sampling. Data were collected using a self-administered online questionnaire distributed via Google Forms, which included a brief explanation of PRP, and were analyzed using descriptive statistics, with the chi-square test used to examine the association between sociodemographic factors and the level of knowledge.

The results showed that 78 respondents (62.4%) had a high level of knowledge while 37.6% had a low level; 55.2% held a positive attitude and 44.8% a negative attitude; and 53.6% reported positive practice versus 46.4% negative practice. Among all sociodemographic factors, gender was the only variable significantly associated with the level of knowledge ($p = 0.033$), with a higher proportion of male respondents (75.6%) than female respondents (56.0%) demonstrating high knowledge.

In conclusion, respondents demonstrated relatively high surface-level awareness of PRP but limited critical knowledge of its safety and halal status. These findings highlight the need for healthcare workers, pharmacists, and regulatory bodies to strengthen public education and information regarding the safety and halal certification of PRP.

Keywords: Platelet-Rich Plasma (PRP), Knowledge, Attitude, and Practice (KAP), Halal Certification, Medical Safety, Aesthetic Medicine, Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Sociodemographic Factors and Levels of Knowledge, Attitude, and Practice Regarding the Safety and
Halal Status of Platelet-Rich Plasma (PRP) in Yogyakarta**
Hasna Salma Sabita Taufik, Marlyn Dian Laksitorini, M.Sc., Apt., Ph.D.; Dr. apt. Fivy Kurniawati, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Platelet-Rich Plasma (PRP) semakin banyak digunakan dalam prosedur estetika dan dermatologi, namun pemahaman masyarakat mengenai keamanan dan status kehalalannya masih belum jelas, terutama di Indonesia yang menjadikan kepatuhan halal sebagai perhatian penting. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor sosiodemografi serta tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku (KAP) terkait keamanan dan status halal PRP pada masyarakat umum di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan survei potong lintang (*cross-sectional*) deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2026 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi penelitian adalah masyarakat umum berusia 30 tahun ke atas yang berdomisili di wilayah tersebut, dan sebanyak 125 responden (N = 125) direkrut menggunakan teknik *convenience sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring yang diisi sendiri oleh responden dan didistribusikan melalui Google Forms, yang dilengkapi penjelasan singkat mengenai PRP, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan uji *chi-square* untuk menguji hubungan antara faktor sosiodemografi dan tingkat pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78 responden (62,4%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi, sedangkan 37,6% memiliki tingkat pengetahuan rendah; 55,2% menunjukkan sikap positif dan 44,8% sikap negatif; serta 53,6% melaporkan perilaku positif dibandingkan 46,4% perilaku negatif. Di antara seluruh faktor sosiodemografi, jenis kelamin merupakan satu-satunya variabel yang berhubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan (p = 0,033), dengan proporsi responden laki-laki (75,6%) yang memiliki pengetahuan tinggi lebih besar dibandingkan responden perempuan (56,0%).

Sebagai kesimpulan, responden menunjukkan kesadaran permukaan yang relatif tinggi mengenai PRP, tetapi pengetahuan kritis terkait keamanan dan status halalnya masih terbatas. Temuan ini menegaskan perlunya tenaga kesehatan, apoteker, dan badan regulasi untuk memperkuat edukasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai keamanan dan sertifikasi halal PRP.

Kata kunci: *Platelet-Rich Plasma* (PRP), Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku (KAP), Sertifikasi Halal, Keamanan Medis, Kedokteran Estetika, Yogyakarta